

Penyuluhan Model, Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Anak Usia Dini

Dwiyani Aggraini¹, Yossi Srianita², Azi Matur Rahmi³

¹²³Universitas Pelita Bangsa

Email: dwiyaniaggraini@pelitabangsa.ac.id, yossi@pelitabangsa.ac.id,
azima@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dalam rangka mendukung upaya Pemerintahan pendidikan dan kebudayaan dalam mengembangkan kurikulum merdeka belajar khususnya pada pembelajaran pendidikan anak usia dini pada mahasiswa PG-PAUD Universitas Pelita Bangsa dan IGTK Cikarang untuk meningkatkan pengetahuan guru dan mahasiswa dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Berdasarkan Permendikbudristek. No 56 Tahun 2022 tentang penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (kurikulum merdeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Dengan memberikan penyuluhan kepada guru dan mahasiswa diharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat sesuai dengan kurikulum merdeka yang sesuai dengan anjuran pemerintah. penyuluhan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi: 1) model pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, 2) metode pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, 3) media pembelajaran yang edukatif, inovatif, dan kreatif sesuai kurikulum merdeka.

Kata kunci: *Pelatihan, Model, Metode, Media Pembelajaran, Kurikulum Merdeka*

Abstract

This community service activity is in order to support the efforts of the government of education and culture in developing an independent learning curriculum, especially in early childhood education learning for PG-PAUD students at Pelita Bangsa University and IGTK Cikarang to increase the knowledge of teachers and students in developing children's education learning. Early Age in accordance with the independent curriculum. Based on Permendikbudristek. 56 of 2022 concerning the application of the curriculum in the context of learning recovery (free curriculum) as a complement to the previous curriculum. By providing counseling to teachers and students, it is hoped that the implementation of learning can be in accordance with the independent curriculum in accordance with government recommendations. Extension of community service implementation activities include: 1) independent curriculum-based learning models, 2) independent curriculum-based learning methods, 3) educative, innovative, and creative learning media according to the independent curriculum.

Keywords: *Training, Model, Method, Learning Media, Independent Curriculum*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara pengembangan potensi yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan menjadi media bagi pemuliaan manusia dengan perkembangan kemampuan yang dimiliki oleh manusia, maka semakin tecerminlah kemuliaan manusia dalam hakikat

kemanusiaannya. Pendidikan sangat penting dalam proses pengembangan berbagai potensi yang dimiliki oleh manusia. Unit analisis pendidikan adalah manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks.

Menurut Tilar dalam Suryana (2013:11) mengemukakan batasan-batasan pendidikan: 1) pendidikan sebagai proses transformasi budaya, yaitu pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Seperti bayi yang baru lahir sudah berada dalam lingkungan tertentu. Di dalam lingkungan masyarakat dimana seseorang bayi dilahirkan telah terdapat kebiasaan-kebiasaan tertentu, larangan-larangan, ajuran dan ajakan tertentu seperti yang telah dikehendaki oleh masyarakat. 2) pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. 3) pendidikan menurut undang-undang sistem pendidikan nasional, yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. 4) pendidikan sebagai suatu sistem, yaitu yang terdiri dari komponen-komponen yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dan berhubungan secara fungsional dalam rangka mencapai tujuan.

Menurut Bustomi (2012:11) pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi, maka dari itulah pemerintah mengatur hal ini sedemikian rupa, baik dalam aturan undang-undang maupun kebijakan-kebijakan agar setiap individu berhak dan mendapat pendidikan. Beberapa landasan menjadikan pendidikan menjadi hal yang harus diperhatikan dan menjadi hak setiap individu: 1) Landasan Yuridis, 2) Landasan Filosofis, 3) Landasan Keilmuan.

Menurut UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berkahlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.

Pendidikan TK yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan menyediakan kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini. Pendidikan di TK dapat memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan, karena itu dibutuhkan sekali lingkungan perkembangan yang kondusif untuk berkembang dan teraktualisasinya potensi yang dimiliki anak agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Pengembangan program pembelajaran di TK dalam kurikulum 2010 mencakup dua bidang yaitu bidang pengembangan pembentukan prilaku dan pengembangan kemampuan dasar. Bidang pengembangan pembentukan prilaku meliputi nilai-nilai agama dan moral, serta sosial emosional, sedangkan bidang pengembangan kemampuan dasar meliputi bahasa, kognitif dan fisik.

Guru sebagai komponen bertanggung jawab dalam proses dan isi pendidikan secara umum serta proses pembelajaran secara khusus, sangat rentan sebagai persoalan yang mungkin akan muncul bila rencana awal proses pembelajaran ini tidak terencana dengan matang dan bijak, hal ini akan berakibat dalam proses pembelajaran.

Menurut Weigel dkk dalam Suryana (2016:2) kompetensi profesional meliputi kemampuan guru dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru harus menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok dan mata pelajaran yang diampunya. Ia juga harus menguasai konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau koheren

dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran yang diampu.

Menurut Wiyani (2012: 84) peran guru sebagai pengajar dan pembimbing memiliki keterkaitan yang sangat erat dan keduanya dilaksanakan secara berkesinambungan sekaligus berinterpenetrasi serta merupakan pelaksanaan pendidikan disekolah berpusat pada: 1) mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan pendidikan baik jangka pendek maupun jangka panjang. 2) memberi fasilitas pencapaian tujuan pendidikan melalui pengalaman belajar yang memadai. 3) membantu perkembangan aspek-aspek pribadi, sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.

Menurut Suryana (2013) anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dalam mendasar sepanjang rentan pertumbuhan serta perkembangan-perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangan. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah periode keemasan yaitu masa keemasan anak tidak dapat diulang kembali pada masa-masa berikutnya.

Menurut Kurniawan (2017:2) kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan disekolah bagi pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pihak guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua, masyarakat dan pihak siswa itu sendiri. Prinsip utama yang paling mendasar pada kurikulum adalah penekanan pada kemampuan guru mengimplementasikan proses pembelajaran yang otentik, menantang dan bermakna bagi peserta didik sehingga dengan demikian dapatlah berkembang potensi peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum dirancang dengan karakteristik sebagai berikut: 1) mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta penerapannya dalam berbagai situasi di sekolah dan di masyarakat, 2) menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang membarikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang di pelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar, 3) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan, 4) mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran, 5) mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran, 6) mengembangkan kompetensi dasar berdasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya jenjang pendidikan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang,, Bekasi Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari:

Tahapan 1. Pemetaan Kebutuhan Mitra

Tahap perencanaan ini bertujuan untuk menerapkan kegiatan pengabdian yang benar-benar dibutuhkan oleh pihak mitra. Sehingga kegiatan ini tepat sasaran dan berdampak positif bagi kedua belah pihak. Dalam perencanaan tim pengabdian melakukan tiga tindakan yaitu:

Observasi

Observasi dilakukan selama dua minggu atau 14 hari. Setelah ditemukan informasi permasalahan, kemudian tim pengabdian melakukan wawancara dengan guru-guru dan mahasiswa tentang pemahaman mereka terhadap kurikulum merdeka. Untuk menyepakati kegiatan pengabdian sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan.

Pengelompokkan guru dan mahasiswa

Pengelompokkan guru dan mahasiswa dengan membuat pamphlet dan brosur akan dilaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul "Penyuluhan Model, Metode Pembelajaran Dan Media Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Anak Usia Dini " tentunya juga di buat tim pelaksanaan pengabdian dan juga dibantu para mahasiswa dan IGTK kabupaten Cikarang.

Penetapan pelaksanaan kegiatan

Penetapan pelaksanaan kegiatan merupakan rancangan penetapan waktu yang disepakati kedua belah pihak, yaitu telah ditetapkan selama 1 bulan pada tanggal 03 April-01 Mai 2022.

Tahapan 2. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan pemahaman, sikap dan prilaku seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu melalui upaya pengajaran atau pelatihan, sedangkan pendampingan adalah kegiatan untuk membantu individu maupun kelompok yang berangkat dari kebutuhan untuk memperoleh keterampilan tertentu. Dalam pengabdian ini pendidikan dan pendampingan memiliki indicator yang berbeda sehingga pelaksanaannya dilakukan dalam 1 hari. Kegiatan pendidikan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan terhadap guru dan mahasiswa.

Tahapan 3. Evaluasi

Evaluasi adalah tindakan untuk mengukur keberhasilan pengabdian. Hal tersebut ditandai dengan kepuasan mitra serta bertambahnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Kebutuhan Mitra

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Universita Pelita Bangsa Kabupeten Cikarang. Diawali dengan pemetaan kebutuhan dengan melakukan kegiatan obsevasi yang dilakukan selama dua minggu atau 14 hari oleh ketua dan anggota pengabdian yang berjumlah 3 orang. Kegiatan observasi difokuskan padaguru dan mahasiswa terhadap aturan pemerintah tentang kurikulum merdeka belajar pendidikan anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi ditemukan permasalahan bahwa masih banyak guru dan mahasiswa masih bingung dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar pendidikan anak usia dini. Masih belum terlaksananya pembelajaran kurikulum merdeka dan beberapa Taman Kanak-kanak masih menggunakan kurikulum 2013.

PENDIDIKAN

Pendidikan yang dimaksud adalah memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mitra yaitu tentang: Pemahaman dan pelatihan model, metode dan media pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. yang disampaikan oleh Dwiyani Anggraini selaku pemeteri.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta



Gambar 2. Pemberian Materi

Penyuluhan dilakukan tanggal 28 April 2022 pada pukul 10.00 WIB. Dilakukan selama 24 menit dan dilanjutkan narasumber selanjutnya. Proses penyuluhan dilakukan dengan menyebarkan brosur dan mengundang IGTK serta mahasiswa Universitas Pelitabangsa dengan pendatan dari organisasi hima paud Universitas Pelita Bangsa. Semua peserta pengabdian sangat antusias mendengarkan pemaparan materi yang dibacakan. Tim pelaksana dan mahasiswa melakukan sosialisasi dan pembagian paket makanan sehat. Sistem penyuluhan dilakukan dengan sistem diskusi dan bincang-bincang. Hal ini ditujukan untuk mengefektifkan proses sosialisasi. Proses penyuluhan dilakukan dengan mengumpulkanguru serta mahasiswa yang nantinya akan menerapkan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka yang dianjurkan pemerintah untuk menyempurnakan kurikulum 2013 dengan tujuan para praktisi pendidik mampu menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

PENDAMPINGAN

Dalam kegiatan pendampingan ketua dan anggota pengabdian menyusun rencana pembelajaran dengan dilakukan kerja sama dengan IGTK dan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Adapun materi pendampingan diberikan yaitu Model, Metode Pembelajaran Dan Media Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Anak Usia Dini. Pengabdian ini merupakan kegiatan yang pertama kalinya diterima oleh mitra. Berdasarkan kuisioner kepuasan yang disebar oleh tim pengabdian yaitu kepada guru dan mahasiswa merasa sangat puas dengan pengabdian yang dilakukan oleh tim dari Universitas Pelita Bangsa. Dan secara keseluruhan IGTK dan Mahasiswa universitas pelita bangsa cikarang kota bekasi sangat menyambut baik dan berharap adanya keberlanjutan kegiatan pengabdian ini dimasa yang akan datang.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dalam rangka mendukung upaya Pemerintahan pendidikan dan kebudayaan dalam mengembangkan kurikulum merdeka belajar khususnya pada pembelajaran pendidikan anak usia dini pada mahasiswa PG-PAUD Universitas Pelita Bangsa dan IGTK Cikarang untuk meningkatkan pengetahuan guru dan mahasiswa dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Anak Dilihat berdasarkan kurikulum kompetensi inti pendidikan anak usia dini merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai STPP yang harus dimiliki oleh peserta didik paud pada usia 0-6 tahun. Jadi kompetensi inti merupakan operasionalisasi dari STPP dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki anak dengan berbagai kegiatan pembelajaran melalui bermain yang dilakukan di satuan PAUD. Yang terstruktur pada kompetensi inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial yaitu memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan etentis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan

diri, jujur dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/pengasuh, dan teman. Guru sebagai komponen bertanggung jawab dalam proses dan isi pendidikan secara umum serta proses pembelajaran secara khusus, sangat rentan sebagai persoalan yang mungkin akan muncul bila rencana awal proses pembelajaran ini tidak terencana dengan matang dan bijak, hal ini akan berakibat dalam proses pembelajaran anak Usia Dini yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Berdasarkan Permendikbudristek. No 56 Tahun 2022 tentang penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (kurikulum merdeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Dengan memberikan penyuluhan kepada guru dan mahasiswa diharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat sesuai dengan kurikulum merdeka yang sesuai dengan anjuran pemerintah. penyuluhan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi: 1) model pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, 2) metode pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, 3) media pembelajaran yang edukatif, inovatif, dan kreatif sesuai kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Eileen, DKK. 2008. *Profil Perkembangan Anak. Prakelahiran*. Jakarta: PT Indeks.
- Bustomi, m.Yazid. 2012. *Panduan Lengkap PAUD Menjilid Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Padang: Citra Publishing.
- Doleman. Daniel. 2007. *Social Intelligence New Science Of Human Relationships*, Bantam.
- Farida, Mayar. 2013. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa*. Jurnal UNP
- Illahi, Muhammad Takdir. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: Diva Press.
- Kurniawan, Otang. 2017. *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan keterampilan, Sikap dan Pengetahuan*. Riau: FKIP Riau.
- Latif, Mukhtar, Dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Telanaipura: Kencana.
- Musyarofah. 2017. *Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini*. Jurnal IAIN Jember.
- Suryana, D. (2013). *Pengetahuan Tentang Strategi Pembelajaran* ., (January 2013). <https://doi.org/10.17977/jip.v19i2.4212>
- Suryana, D. (2017). *Mathematical learning model based on scientific approach in preschool*. (October).
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (teori dan praktik pembelajaran)*. Padang : Unp Press.
- Suryana, Dadan. 2013. *Pengembangan Model Program Orientasi Teknis Guru Pendidikan*. Padang: UNP
- Suryana, Dadan. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Padang: Prenadamedia Group.
- Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2013
- Yamin, Sanan. 2012. *Panduan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jambi: Referensi